

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMAS Frater Don Bosco Lewoleba



*Gambar 4.1 Gedung sekolah SMAS Frater Don Bosco Lewoleba
Dokumentasi Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)*

Tabel 4.1 Profil Sekolah

Nama Sekolah	SMAS Frater Don Bosco Lewoleba
NPSN	50309120
Jenjang Pendidikan	SMA
Status Sekolah	Swasta
Alamat Sekolah	JL. Trans Lembata-Lamahora-Lewoleba
RT/RW	38/8

Kode Pos	86616
Kelurahan	Lewoleba Timur
Kecamatan	Nubatukan
Kabupaten/Kota	Kab. Lembata
Provinsi	Prov. Nusa Tenggara Timur
Negara	Indonesia
SK Pendirian	135
Tanggal SK Pendirian	04-06-2011
NPWP	736318825921000
Nomor Telepon	0383233465
Nomor Fax	083233465
Email	smafraterdbi@gmail.com
Website	https://www.smasdfaterdonbosco-lewoleba.sch.id
Visi Sekolah	Beriman, berilmu, dan persaudaraan menuju probadi yang seutuhnya
Misi	a. meningkatkan toleransi hidup beragama b. menyelenggarakan kegiatan keagamaan secara lebih aktif c. meningkatkan budaya disiplin dalam belajar d. menjalin kerja sama yang erat dengan

	satekeholders e. melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan f. melakukan supervise untuk meningkatkan kualitas pembelajaran g. meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik h. menghasilkan lulusan yang sanggup berkompetensi secara global i. mengembangkan nilai-nilai kasih persaudaraan yang konkret
--	--

B. Hasil Penelitian

1. Tahap Awal

Pada tahap ini peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran Seni Budaya untuk melakukan perekrutan siswa-siswi berdasarkan kemampuan dan keterampilan bermain alat musik. Dalam penelitian ini peneliti merekrut siswa-siswi kelas X dan XI sebagai subjek penelitian. Setelah melakukan perekrutan dari setiap kelas peneliti berhasil merekrut 6 orang siswa-siswi yang bersedia dalam membantu penelitian ini.

Berikut ini adalah nama-nama dari siswa-siswi yang direkrut:

Tabel 4.2 Nama-nama siswa yang direkrut

NO	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Kelas	Peran Ansambel
1	Sabinus Fabianto Pati	L	X C	Gendang
2	Gabriel H.B. Orolaleng	L	X F	Gong
3	Faustinus R. Bungalaleng	L	X C	Gitar Bass
4	Maria Gratia Ina Asan	P	X A	Pianika
5	Cristian Ama F.P. Mudaj	L	XI IPA 2	Keyboard
6	Jerry The Nalley	L	XI IPA 2	Gitar Rhythm

2. Tahap Inti

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama ini berlangsung pada tanggal 5 mei 2023 bertempat di SMAS Frater Don Bosco Lewoleba. Pada pertemuan ini peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dan manfaat dari penelitian, setelah itu peneliti memberikan materi tentang ansambel campuran, dan hal apa saja yang harus diperhatikan dalam bermain musik ansambel campuran kepada siswa-siswi.

b. Pertemuan Kedua

Kegiatan hari kedua dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 9 mei 2023 bertempat di sekolah. Sebelum memberikan partitur model lagu

kepada siswa, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan etude-etude kepada siswa sebagai latihan dasar sebelum masuk pada model lagu.

1) Etude Keyboard



*Gambar 4.4 Etude Keyboard
Dokumen Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)*



*Gambar 4.5 Latihan Etude Keyboard
Dokumentasi Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)*

2) Etude Gitar Rhythm





*Gambar 4.6 Etude Gitar rhythm
Dokumen Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)*



*Gambar 4.7 Latihan Etude Gitar rhythm
Dokumentasi Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)*

3) Etude Gendang



*Gambar 4.8 Etude Gendang
Dokumen Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)*



*Gambar 4.9 Latihan Etude Gendang
Dokumentasi Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)*

4) Etude Gong



*Gambar 4.10 Etude Gong
Dokumen Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)*



*Gambar 4.11 Latihan Etude Gong
Dokumentasi Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)*

5) Etude Gitar Bass



*Gambar 4.12 Etude Gitar Bass
Dokumen Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)*



*Gambar 4.13 latihan Etude Gitar Bass
Dokumentasi Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)*

Sebelum itu peneliti memberikan contoh terlebih dahulu dalam penerapan etude pada setiap alat musik. Setelah peneliti memberikan contoh, peneliti bersama para siswa mengulang kembali latihan penerapan etude dari semua alat musik.

Kesulitan yang dialami pada pertemuan ini adalah:

Siswa atas nama Fabian (pemukul gendang) mengalami kesulitan untuk menyesuaikan tempo dan pukulan dari model lagu sehingga pola irama terdengar tidak beraturan. Untuk mengatasi masalah ini peneliti bersama siswa yang bersangkutan dan siswa yang lain berlatih secara berulang-ulang sampai siswa benar-benar menguasainya.

Hasil yang di dapat dari latihan ini, siswa mengalami peningkatan dalam memainkan alat musik, walaupun masih ada yang terlihat kaku dan penempatan jari masih kurang tepat. Maka peneliti mengambil jalan keluar untuk mengatasi masalah tersebut yaitu mengizinkan siswa untuk membawa alat musik pulang ke rumah masing-masing dan memberikan partitur berupa etude-etude sehingga siswa dapat berlatih secara mandiri di rumah sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh peneliti.

c. Pertemuan Ketiga

Kegiatan hari ketiga dilaksanakan pada tanggal 10 mei 2023. Pada pertemuan ketiga ini peneliti meminta siswa untuk memainkan kembali tangga nada dan etude yang sudah di latih pada pertemuan sebelumnya dan memeriksa hasil belajar siswa dalam hal etude-etude. Setela hasil belajar mandiri di rumah, siswa mengalami peningkatan dalam bermain alat musik.

Setela itu peneliti membagi partitur model lagu dan memberi gambaran tentang lagu tersebut, siswa pun meresponnya dengan baik.

Setela memberi gambaran mengenai model lagu, peneliti dan siwa mulai melaksanakan metode latihan berupa pengenalan intro dari model lagu paimura rame-rame. Disini, metode imitasi dan drill mulai diaplikasikan.

Intro:

The musical score is organized into two systems, each containing six staves. The instruments and their parts are as follows:

- Keyboard:** Treble clef, key signature of two sharps (F# and C#), 4/4 time. It has rests in the first two measures of both systems and a whole note in the third measure of the second system.
- Gong:** Treble clef, key signature of two sharps, 4/4 time. It has rests in the first two measures of both systems and a half note in the third measure of the second system.
- Gendang:** Alto clef, key signature of two sharps, 4/4 time. It plays a continuous eighth-note pattern throughout the first two measures of both systems and continues in the third measure of the second system.
- Pisiika:** Treble clef, key signature of two sharps, 4/4 time. It has rests in the first two measures of both systems and a whole note in the third measure of the second system.
- Gitar Rhythm:** Treble clef, key signature of two sharps, 4/4 time. It has rests in the first two measures of both systems and a half note in the third measure of the second system.
- Bass Guitar:** Bass clef, key signature of two sharps, 4/4 time. It has rests in the first two measures of both systems and a half note in the third measure of the second system.

The musical score is organized into three systems, each containing two measures of music. The instruments and their parts are as follows:

- Keyboard:** Plays a melodic line in the treble clef, featuring eighth and sixteenth notes.
- Gong:** Remains silent throughout the piece.
- Gendang:** Provides a steady rhythmic accompaniment in the bass clef, using eighth and sixteenth notes.
- Pianika:** Remains silent throughout the piece.
- Gitar Rhythm:** Plays a complex rhythmic pattern in the treble clef, primarily using eighth and sixteenth notes.
- B. Guit.:** Provides a bass line in the bass clef, using eighth and sixteenth notes.

The key signature consists of two sharps (F# and C#), and the time signature is 4/4. The score is marked with a '2' at the beginning of the first system, indicating a second ending or a specific tempo.

*Gambar 4. 14 Partitur Lagu paimura rame-rame bagian Intro
Dokumen Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)*



*Gambar 4.15 Latihan Model Lagu bagian Intro
Dokumentasi Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)*

Kesulitan yang dialami pada pertemuan ini adalah:

Radja yang berperan sebagai pemukul gong sering mengalami kesulitan pada penempatan tempo dan nada gong yang dibunyikan seharusnya nada Do terlebih dahulu tetapi Rj memulainya dengan nada La. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti melakukan pendekatan secara personal, dan mengingatkan agar siswa lebih berkonsentrasi dan peneliti bersama siswa melakukan latihan secara berulang-ulang sambil memberikan contoh kepada siswa. Hasilnya Radja bisa memainkannya dengan baik dan benar setelah melakukan latihan secara berulang-ulang.





*Gambar 4.16 peneliti memberikan contoh kepada Radja cara memukul Gong yang baik dan benar
Dokumentasi Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)*

d. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2023 bertempat di sekolah. Pada pertemuan ini peneliti mengawalinya dengan meminta para siswa untuk mengulangi latihan dari birama 1-12 yakni bagian intro lagu yang sudah dilatih pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu peneliti bersama siswa melanjutkan latihan dari birama 12-21, dan sebelum latihan dimulai peneliti memberikan contoh terlebih dahulu kepada siswa, dan siswa pun merespon dan menirunya dengan baik.

Lagu Pahuh

KeyBoard

Gong

Gendang

Pianika

Gitar Rhythm

Gitar Bass

The musical score is organized into three systems, each containing six staves for different instruments. The key signature is one sharp (F#) and the time signature is 2/4.

- System 1:**
 - Keyboard:** Melodic line with eighth and quarter notes.
 - Gong:** Rests throughout the system.
 - Gendang:** Rhythmic pattern of eighth and quarter notes.
 - Puntika:** Melodic line with eighth and quarter notes.
 - Gitar Rhythm:** Chordal accompaniment using eighth and quarter notes.
 - Gitar Bass:** Bass line with eighth and quarter notes.
- System 2:**
 - Keyboard:** Continues the melodic line with some sixteenth-note passages.
 - Gong:** Rests throughout the system.
 - Gendang:** Continues the rhythmic pattern.
 - Puntika:** Continues the melodic line.
 - Gitar Rhythm:** Continues the chordal accompaniment.
 - Gitar Bass:** Continues the bass line.
- System 3:**
 - Keyboard:** Continues the melodic line.
 - Gong:** Rests throughout the system.
 - Gendang:** Continues the rhythmic pattern.
 - Puntika:** Continues the melodic line.
 - Gitar Rhythm:** Continues the chordal accompaniment.
 - Gitar Bass:** Continues the bass line.



*Gambar 4.17 partitur lagu palmura rame-rame birama 12-21
Dokumen Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)*



*Gambar 4.18 latihan model lagu birama 12-21
Dokumentasi Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)*

Kesulitan atau kendala yang dialami pada pertemuan keempat adalah:

- 1) Jerry yang berperan sebagai pemain gitar rhythm

Dalam pertemuan ke Empat ini Jn yang berperan sebagai pemain gitar pengiring tidak hadir karena sakit. Untuk mengatasi masalah ini agar pertemuan ke Empat tetap berjalan sebagai mana mestinya, maka peneliti menggantikan posisi Jn untuk memainkan alat musik gitar

agar bisa membantu siswa yang lain untuk melancarkan latihan pada pertemuan ini.

2) Andika yang berperan sebagai pemain Keyboard

Dalam memainkan model lagu birama 12-21, Am selalu mengalami kesulitan dalam menjaga tempo permainan dan sulit memainkan not-not seperenam belas. Untuk mengatasi masalah ini peneliti mendekati siswa yang bersangkutan secara langsung serta memberikan contoh kemudian Am dapat berlatih secara berulang-ulang hingga lancar



Gambar 4.19 peneliti memberikan latihan kepada Andika dalam hal not seperenam belas dalam memainkan model lagu Dokumentasi Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)

c. Pertemuan Kelima

Pertemuan ke Lima ini dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2023 bertempat di sekolah. Pada pertemuan kali ini peneliti mengawali pertemuan dengan meminta siswa mengulangi kembali latihan pada pertemuan sebelumnya yakni latihan model lagu birama 12-21. Setelah mengulangi kembali latihan pada pertemuan sebelumnya, peneliti bersama siswa melanjutkan latihan model lagu dari birama 21-28, dan sebelum

latihan peneliti memberikan latihan terlebih dahulu kepada siswa dan siswa diminta untuk mengikuti apa yang dilatih oleh peneliti dan siswa pun meresponnya dengan baik.

The image displays a musical score for a traditional Indonesian gamelan ensemble, featuring six instruments: Keyboard, Gong, Gendang, Pijika, Gitar Rhythm, and Gitar Bass. The score is organized into two systems, each containing six staves. The key signature is one sharp (F#) and the time signature is 4/4. The notation includes various musical symbols such as notes, rests, and bar lines, indicating the rhythm and pitch for each instrument. The first system shows the initial measures of the piece, while the second system continues the melody and accompaniment. The instruments are arranged in a traditional gamelan configuration, with the Keyboard and Pijika providing the melodic lines, and the Gong, Gendang, Gitar Rhythm, and Gitar Bass providing the rhythmic accompaniment.

The image displays three systems of musical notation for a band. Each system consists of six staves, labeled from top to bottom: Keyboard, Gong, Gendang, Pianika, Gitar Rhythm, and Gitar Bass. The music is written in a key signature of two sharps (F# and C#) and a 4/4 time signature. The first system begins with a measure number '4' above the Keyboard staff. The notation includes various musical symbols such as eighth notes, quarter notes, and chords, indicating a complex rhythmic and melodic arrangement. The second system continues the piece, and the third system concludes with a final measure. The layout is clean and professional, typical of a printed musical score.



*Gambar 4.20 partitur model lagu birama 21-28
Dokumen Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)*



*Gambar 4.21 Latihan model lagu birama 21-28
Dokumentasi Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)*

Kesulitan yang dihadapi pada pertemuan ini:

- 3) Seperti terlihat pada gambar diatas kesulitan yang dialami oleh peneliti pada pertemuan ini yaitu salah satu siswa atas nama Radja yang berperan sebagai pemain Gong tidak hadir dengan alasan ada urusan bersama keluarga. Dengan tidak hadirnya salah satu anggota

penelitian maka peneliti mengambil sikap untuk menggantikan posisi Radja sebagai pemukul gong.



*Gambar 4.22 peneliti menggantikan posisi Radja sebagai pemukul gong
Dokumentasi Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)*

- 4) Grace yang berperan sebagai pemain Pianika. Dalam latihan model lagu dari birama 20-27, GR sering mengalami kesulitan pada tempo dan irama lagu yaitu irama dolo-dolo. GR mengakui kelambanya dalam menyesuaikan dengan alat musik yang lainnya. Untuk mengatasi masalah ini peneliti melakukan latihan secara khusus kepada siswa secara berulang kali hingga siswa benar-benar lancar.



*Gambar 4.23 peneliti mengarahkan M G I R A agar memainkan irama dolo-dolo yang baik dan benar
Dokumentasi Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)*

5) Fabian, Aldo, dan Andika mengalami hal yang serupa dengan GR tetapi ketiga siswa ini hanya mengalami kesulitan pada ritmis dolo-dolo. Maka peneliti mendekati secara individu dari ketiga siswa tersebut untuk memberikan latihan dan memberi contoh agar siswa bisa mengikutinya dengan baik. Dan setelah peneliti memberikan contoh siswapun mengikutinya dengan baik dan hasilnya juga baik.



*Gambar 4.24 peneliti mengarahkan Fabian agar memainkan ritmis dolo-dolo dengan baik dan benar
Dokumentasi Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)*



*Gambar 4.25 peneliti mengarahkan Andika agar memainkan ritmis dolo-dolo dengan baik dan benar
Dokumentasi Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)*



Gambar 4.26 peneliti mengarahkan Aldo agar memainkan ritmis dolo-dolo dengan baik dan benar

Dokumentasi Ulrikus I. Naya, (Mei 2023)

f. Pertemuan Keenam,

Pertemuan ini dilaksanakan di Sekolah pada tanggal 17 Mei 2023. Pada pertemuan kali ini peneliti melakukan hal yang sama untuk mengawal kegiatan yakni meminta siswa untuk memainkan latihan model lagu pada pertemuan sebelumnya yakni dari birama 21-28, setelah itu peneliti bersama siswa memulai latihan di birama berikutnya yakni birama 28-37. Sebelum itu peneliti memberikan contoh dan melatih siswa terlebih dahulu dan siswapun mengikutinya dengan baik dan benar.

The musical score is divided into two systems, each containing six staves for different instruments. The key signature is two sharps (F# and C#), and the time signature is 4/4.

- System 1:**
 - Keyboard:** Starts with a whole rest, followed by a quarter note G4, a quarter note A4, a quarter note B4, a quarter note C5, a quarter note B4, a quarter note A4, and a quarter note G4.
 - Gong:** Whole rest for the entire measure.
 - Gendang:** Starts with a whole rest, followed by a quarter note G4, a quarter note A4, a quarter note B4, a quarter note C5, a quarter note B4, a quarter note A4, and a quarter note G4.
 - Pianika:** Starts with a whole rest, followed by a quarter note G4, a quarter note A4, a quarter note B4, a quarter note C5, a quarter note B4, a quarter note A4, and a quarter note G4.
 - Gitar Rhythm:** Starts with a whole rest, followed by a quarter note G4, a quarter note A4, a quarter note B4, a quarter note C5, a quarter note B4, a quarter note A4, and a quarter note G4.
 - Gitar Bass:** Starts with a whole rest, followed by a quarter note G3, a quarter note A3, a quarter note B3, a quarter note C4, a quarter note B3, a quarter note A3, and a quarter note G3.
- System 2:**
 - Keyboard:** Starts with a whole rest, followed by a quarter note G4, a quarter note A4, a quarter note B4, a quarter note C5, a quarter note B4, a quarter note A4, and a quarter note G4.
 - Gong:** Whole rest for the entire measure.
 - Gendang:** Starts with a whole rest, followed by a quarter note G4, a quarter note A4, a quarter note B4, a quarter note C5, a quarter note B4, a quarter note A4, and a quarter note G4.
 - Pianika:** Starts with a whole rest, followed by a quarter note G4, a quarter note A4, a quarter note B4, a quarter note C5, a quarter note B4, a quarter note A4, and a quarter note G4.
 - Gitar Rhythm:** Starts with a whole rest, followed by a quarter note G4, a quarter note A4, a quarter note B4, a quarter note C5, a quarter note B4, a quarter note A4, and a quarter note G4.
 - Gitar Bass:** Starts with a whole rest, followed by a quarter note G3, a quarter note A3, a quarter note B3, a quarter note C4, a quarter note B3, a quarter note A3, and a quarter note G3.

The musical score is divided into two systems, each containing six staves. The instruments are Keyboard, Gong, Gendang, Pianika, Gitar Rhythm, and Gitar Bass. The score is written in 2/4 time with a key signature of one sharp (F#). The first system shows measures 28-37, and the second system shows measures 38-47. The Keyboard and Pianika parts are melodic, while the Gitar Rhythm and Gitar Bass parts provide harmonic support. The Gong and Gendang parts provide rhythmic accompaniment.

*Gambar 4.27 partitur model lagu birama 28-37
Dokumen Ulrikus J. Nayá, (Mei 2023)*



*Gambar 4.28 latihan model lagu birama 28-37
Dokumentasi Ulrikas J. Naya, (Mei 2023)*

Pada pertemuan kali ini, siswa tidak lagi mengalami kesulitan karena sudah mengetahui cara memainkan model lagu. Karena pada birama 28-37 merupakan pengulangan dari birama sebelumnya yakni birama 12-21.

g. Pertemuan keTujuh

Pertemuan ini dilaksanakan di sekolah pada tanggal 18 Mei 2023. Pada pertemuan ini seperti biasa peneliti mengawalinya dengan meminta siswa untuk memainkan latihan model lagu pada pertemuan sebelumnya yakni dari birama 28-37 dan setelah itu peneliti memberikan latihan model lagu bagian terakhir yaitu bagian coda untuk setiap alat musik yang berperan pada bagian coda dan siswapun mengikutinya dengan baik.

Keyboard

Gong

Gendang

Flutika

Gitar Rhythm

Gitar Bass

Keyboard

Gong

Gendang

Flutika

Gitar Rhythm

Gitar Bass

*Gambar 4.29 partitur bagian Coda
Dokumen Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)*



*Gambar 4.30 latihan bagian Coda
Dokumentasi Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)*

h. Pertemuan Kedelapan

Pertemuan ini dilaksanakan di Sekolah pada tanggal 19 Mei 2023. Pada pertemuan kali ini siswa diberikan kesempatan untuk memainkan model lagu yakni dari bagian awal lagu yaitu intro, lagu pokok hingga bagian terakhir yakni coda. Sebelum itu peneliti meminta siswa untuk mengulangi kembali latihan pada pertemuan sebelumnya yakni bagian coda atau bagian akhir lagu. Setelah itu peneliti bersama siswa memainkan model lagu paimura rame-rame secara keseluruhan dan peneliti berperan sebagai dirigen.



*Gambar 4.32 latihan model lagu dari awal hingga akhir
Dokumentasi Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)*

PAIMURA RAME-RAME

Kapla Durruti Genshikhat

Intro

Keyboard

Gong

Qundang

Flute

Guitar rhythm

Bass Guitar

Keyboard

Gong

Qundang

Flute

Guitar rhythm

B. Guit.

The musical score consists of three systems, each containing six staves for different instruments. The instruments are: Keyboard, Gong, Gendang, Pianos, Guitar rhythm, and B. Guit. The key signature is one sharp (F#) and the time signature is 2/4.

System 1:

- Keyboard:** Melodic line with eighth and sixteenth notes.
- Gong:** Rests throughout the system.
- Gendang:** Rhythmic pattern of eighth notes.
- Pianos:** Melodic line with eighth notes.
- Guitar rhythm:** Chordal accompaniment using eighth notes.
- B. Guit.:** Bass line with eighth notes.

System 2:

- Keyboard:** Continuation of the melodic line.
- Gong:** Rests throughout the system.
- Gendang:** Continuation of the rhythmic pattern.
- Pianos:** Continuation of the melodic line.
- Guitar rhythm:** Continuation of the chordal accompaniment.
- B. Guit.:** Continuation of the bass line.

System 3:

- Keyboard:** Melodic line ending with a half note.
- Gong:** Rests throughout the system.
- Gendang:** Rhythmic pattern ending with a half note.
- Pianos:** Melodic line ending with a half note.
- Guitar rhythm:** Chordal accompaniment ending with a half note.
- B. Guit.:** Bass line ending with a half note.

Lagu Paksi:

The musical score is divided into three systems, each containing six staves for different instruments. The key signature is one sharp (F#) and the time signature is 4/4.

- System 1 (Measures 1-2):**
 - Keyboard:** Treble clef, melody starting on D4, moving up stepwise to G4 in the first measure, then continuing in the second.
 - Gong:** Treble clef, rests in both measures.
 - Gendang:** Alto clef, rhythmic pattern of eighth and sixteenth notes.
 - Pianika:** Treble clef, melody starting on D4, moving up stepwise to G4 in the first measure, then continuing in the second.
 - Guitar rhythm:** Treble clef, chords in the first measure, followed by a rest in the second.
 - B. Guit.:** Bass clef, bass line starting on D3, moving up stepwise to G3 in the first measure, then continuing in the second.
- System 2 (Measures 3-4):**
 - Keyboard:** Treble clef, melody starting on A4, moving up stepwise to D5 in the third measure, then continuing in the fourth.
 - Gong:** Treble clef, rests in both measures.
 - Gendang:** Alto clef, rhythmic pattern of eighth and sixteenth notes.
 - Pianika:** Treble clef, melody starting on A4, moving up stepwise to D5 in the third measure, then continuing in the fourth.
 - Guitar rhythm:** Treble clef, chords in the third measure, followed by a rest in the fourth.
 - B. Guit.:** Bass clef, bass line starting on A2, moving up stepwise to D3 in the third measure, then continuing in the fourth.
- System 3 (Measures 5-6):**
 - Keyboard:** Treble clef, melody starting on E5, moving up stepwise to A5 in the fifth measure, then continuing in the sixth.
 - Gong:** Treble clef, rests in both measures.
 - Gendang:** Alto clef, rhythmic pattern of eighth and sixteenth notes.
 - Pianika:** Treble clef, melody starting on E5, moving up stepwise to A5 in the fifth measure, then continuing in the sixth.
 - Guitar rhythm:** Treble clef, chords in the fifth measure, followed by a rest in the sixth.
 - B. Guit.:** Bass clef, bass line starting on E4, moving up stepwise to A4 in the fifth measure, then continuing in the sixth.

Keyboard

Gong

Gendang

Pianika

Guitar rhythm

B. Guit.

Keyboard

Gong

Gendang

Pianika

Guitar rhythm

B. Guit.

Keyboard

Gong

Gendang

Pianika

Guitar rhythm

B. Guit.

24

Keyboard

Gong

Gendang

Pianos

Guitar rhythm

B. Guit.

This system contains measures 24 and 25. The Keyboard part features a melodic line with eighth and sixteenth notes. The Gong and Gendang parts provide a rhythmic accompaniment with various note values. The Pianos part has a melodic line with some rests. The Guitar rhythm part consists of chords and single notes. The B. Guit. part has a bass line with eighth and sixteenth notes.

26

Keyboard

Gong

Gendang

Pianos

Guitar rhythm

B. Guit.

This system contains measures 26 and 27. The Keyboard part continues the melodic line. The Gong and Gendang parts maintain the rhythmic pattern. The Pianos part has a melodic line with some rests. The Guitar rhythm part consists of chords and single notes. The B. Guit. part has a bass line with eighth and sixteenth notes.

28

Keyboard

Gong

Gendang

Pianos

Guitar rhythm

B. Guit.

This system contains measures 28 and 29. The Keyboard part continues the melodic line. The Gong and Gendang parts maintain the rhythmic pattern. The Pianos part has a melodic line with some rests. The Guitar rhythm part consists of chords and single notes. The B. Guit. part has a bass line with eighth and sixteenth notes.

The musical score consists of three systems, each containing six staves for different instruments. The instruments are Keyboard, Gong, Gendang, Pianika, Guitar rhythm, and B. Guit. The key signature is two sharps (F# and C#), and the time signature is 2/4.

System 1 (Measures 24-25):

- Keyboard:** Measures 24 and 25.
- Gong:** Measure 24.
- Gendang:** Measures 24 and 25.
- Pianika:** Measures 24 and 25.
- Guitar rhythm:** Measures 24 and 25.
- B. Guit.:** Measures 24 and 25.

System 2 (Measures 26-28):

- Keyboard:** Measures 26, 27, and 28.
- Gong:** Measure 26.
- Gendang:** Measures 26, 27, and 28.
- Pianika:** Measures 26, 27, and 28.
- Guitar rhythm:** Measures 26, 27, and 28.
- B. Guit.:** Measures 26, 27, and 28.

System 3 (Measures 29-30):

- Keyboard:** Measures 29 and 30.
- Gong:** Measure 29.
- Gendang:** Measures 29 and 30.
- Pianika:** Measures 29 and 30.
- Guitar rhythm:** Measures 29 and 30.
- B. Guit.:** Measures 29 and 30.

7

The musical score is divided into three systems, each containing six staves for different instruments. The key signature is one sharp (F#) and the time signature is 4/4.

- System 1 (Measures 31-33):**
 - Keyboard:** Treble clef, playing eighth-note patterns.
 - Gong:** Treble clef, mostly rests.
 - Gendang:** Treble clef, playing a steady eighth-note rhythm.
 - Piamka:** Treble clef, playing eighth-note patterns.
 - Guitar rhythm:** Treble clef, playing chords in eighth-note groups.
 - B. Guit.:** Bass clef, playing eighth-note patterns.
- System 2 (Measures 34-36):**
 - Keyboard:** Treble clef, playing eighth-note patterns.
 - Gong:** Treble clef, mostly rests.
 - Gendang:** Treble clef, playing a steady eighth-note rhythm.
 - Piamka:** Treble clef, playing eighth-note patterns.
 - Guitar rhythm:** Treble clef, playing chords in eighth-note groups.
 - B. Guit.:** Bass clef, playing eighth-note patterns.
- System 3 (Measures 37-39):**
 - Keyboard:** Treble clef, mostly rests.
 - Gong:** Treble clef, playing eighth-note patterns.
 - Gendang:** Treble clef, playing a steady eighth-note rhythm.
 - Piamka:** Treble clef, mostly rests.
 - Guitar rhythm:** Treble clef, playing chords in eighth-note groups.
 - B. Guit.:** Bass clef, playing eighth-note patterns.

*Gambar 4.31 partitur model lagu Paimara rame-rame
Dokumen Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)*

Kesulitan yang dialami adalah :

Dalam proses latihan ditemukan masalah pada siswa yaitu pada saat memainkan lagu dari awal hingga bagian akhir lagu dimana masih terlihat kurang rapih dan kurang kompak saat memainkan secara bersama-sama. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti membimbing siswa secara berulang-ulang. Dengan itu siswa dapat memainkannya dengan baik. hasil pada pertemuan ini adalah gladi terakhir dan siswa juga sudah menguasai lagu dengan baik dan sudah menjaga tempo permainan dan kekompakannya sudah baik dari sebelumnya.

3. Tahap akhir

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2023 bertempat disekolah. Pada pertemuan ini merupakan pertemuan terakhir dimana pada pertemuan ini adalah pementasan hasil latihan selama delapan pertemuan pada pertemuan ini juga siswa-siswi diminta memainkan lagu dari bagian awal lagu hingga bagian terakhir lagu.



Gambar 4.33 Peserta memainkan model lagu dari bagian awal hingga akhir Dokumentasi, Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)

PAIMURA RAME-RAME

Lagu Daerah Lamaholot
 Cipt: Alim Bpk Apoly Bala
 Arr: Ulrikus J. Naya

Intra :

The musical score is written for a 4/4 time signature and key of D major (two sharps). It consists of two systems of music. The first system is labeled 'Intra :'. The instruments and their parts are as follows:

- Keyboard:** Plays a series of eighth notes in the right hand and a series of eighth notes in the left hand.
- Gong:** Plays a series of eighth notes in the right hand and a series of eighth notes in the left hand.
- Gendang:** Plays a series of eighth notes in the right hand and a series of eighth notes in the left hand.
- Pianika:** Plays a series of eighth notes in the right hand and a series of eighth notes in the left hand.
- Guitar rhythm:** Plays a series of eighth notes in the right hand and a series of eighth notes in the left hand.
- Bass Guitar:** Plays a series of eighth notes in the right hand and a series of eighth notes in the left hand.

The second system continues the piece with different instrument parts. The instruments and their parts are as follows:

- Keyboard:** Plays a series of eighth notes in the right hand and a series of eighth notes in the left hand.
- Gong:** Plays a series of eighth notes in the right hand and a series of eighth notes in the left hand.
- Gendang:** Plays a series of eighth notes in the right hand and a series of eighth notes in the left hand.
- Pianika:** Plays a series of eighth notes in the right hand and a series of eighth notes in the left hand.
- Guitar rhythm:** Plays a series of eighth notes in the right hand and a series of eighth notes in the left hand.
- Bass Guitar:** Plays a series of eighth notes in the right hand and a series of eighth notes in the left hand.

Keyboard

Gong

Gendang

Pianos

Guitar rhythm

Bass Guitar

Lagu Pribadi

12

Keyboard

Gong

Gendang

Pianos

Guitar rhythm

Bass Guitar

14

Keyboard

Gong

Gendang

Pianos

Guitar rhythm

Bass Guitar

16

Keyboard

Gong

Gendang

Pianos

Guitar rhythm

Bass Guitar

26

Keyboard

Gong

Gendang

Pianos

Guitar rhythm

Bass Guitar

27

Keyboard

Gong

Gendang

Pianos

Guitar rhythm

Bass Guitar

29

Keyboard

Gong

Gendang

Pianos

Guitar rhythm

Bass Guitar

24

Keyboard

Gong

Gendang

Pianika

Guitar rhythm

Bass Guitar

25

Keyboard

Gong

Gendang

Pianika

Guitar rhythm

Bass Guitar

26

Keyboard

Gong

Gendang

Pianika

Guitar rhythm

Bass Guitar

27

Keyboard

Gong

Gendang

Pianika

Guitar rhythm

Bass Guitar

This system contains measures 27 and 28. The Keyboard part features a melodic line in the right hand and a sustained chord in the left hand. The Gong is silent. The Gendang plays a steady eighth-note pattern. The Pianika plays a melodic line. The Guitar rhythm consists of a series of chords, and the Bass Guitar provides a simple bass line.

29

Keyboard

Gong

Gendang

Pianika

Guitar rhythm

Bass Guitar

This system contains measures 29 and 30. The Keyboard part continues with a melodic line and a sustained chord. The Gong is silent. The Gendang maintains its eighth-note pattern. The Pianika plays a melodic line. The Guitar rhythm consists of a series of chords, and the Bass Guitar provides a simple bass line.

31

Keyboard

Gong

Gendang

Pianika

Guitar rhythm

Bass Guitar

This system contains measures 31 and 32. The Keyboard part continues with a melodic line and a sustained chord. The Gong is silent. The Gendang maintains its eighth-note pattern. The Pianika plays a melodic line. The Guitar rhythm consists of a series of chords, and the Bass Guitar provides a simple bass line.

34

Keyboard

Gong

Gendang

Pianos

Guitar rhythm

Bass Guitar

35

Goffi

Keyboard

Gong

Gendang

Pianos

Guitar rhythm

Bass Guitar

36

Keyboard

Gong

Gendang

Pianos

Guitar rhythm

Bass Guitar

Pada tahap akhir ini, hal yang dicapai yakni siswa-siswi bisa bermain model lagu paimura rame-rame dari bagian awal hingga bagian akhir dengan baik dan benar. Walaupun pada saat proses pementasan terakhir bisa dikatakan belum sempurna seperti menjaga tempo permainan dan keseimbangan bunyi dari masing-masing peran, tetapi setidaknya siswa-siswi sudah bisa memainkan lagu dari bagian awal hingga akhir seperti yang diharapkan bersama.

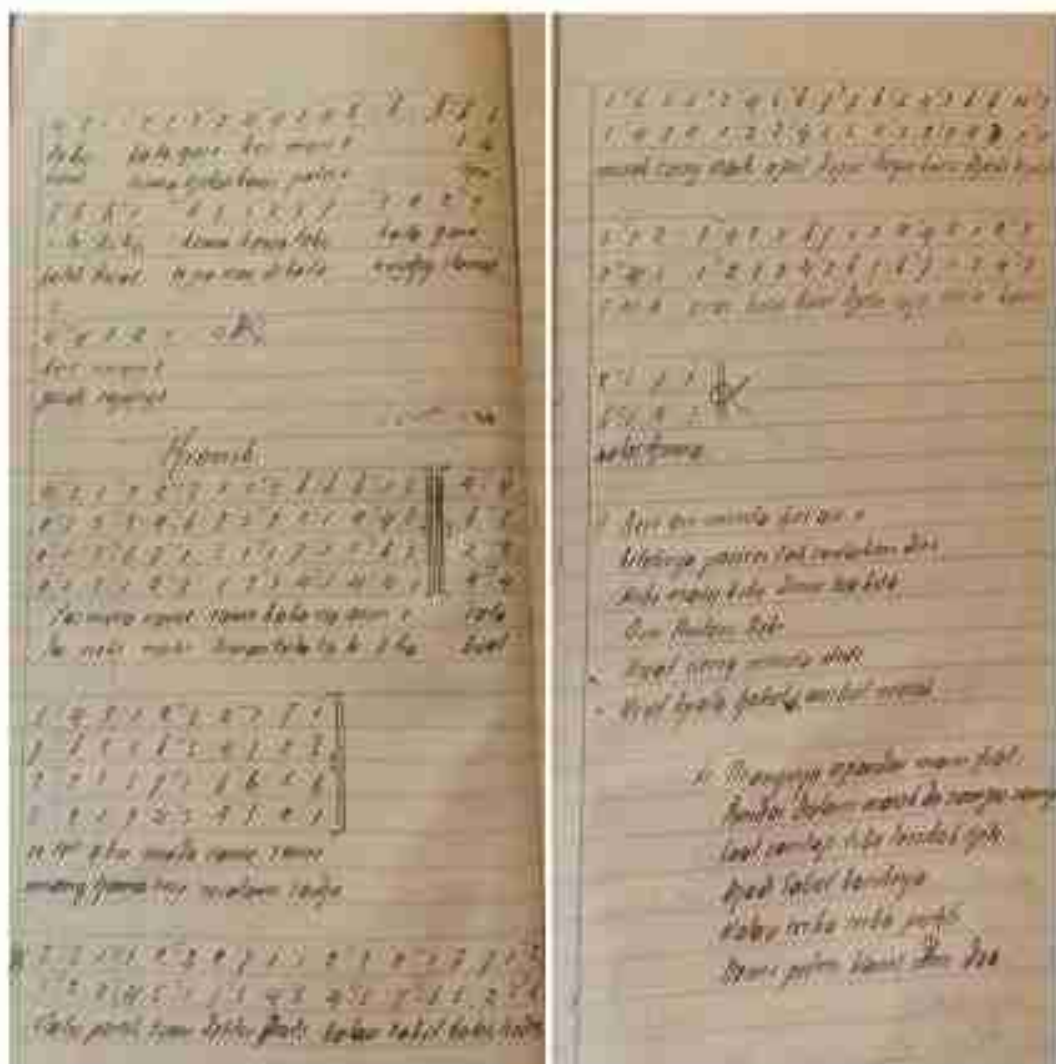
C. Model Lagu

1. Sejarah Lagu Paimura Rame-rame

Dalam penelitian ini model lagu yang peneliti gunakan adalah Paimura rame-rame. Lagu ini adalah lagu dari daerah Flores Timur, lebih tepatnya daerah Lembata. Lagu paimura rame-rame ini, diciptakan oleh almarhum Bapak Apoly Bala. Berdasarkan hasil wawancara narasumber Yohanes Baptisa Wutun yang merupakan anak kandung dari almarhum Bapak Apoly Bala diperoleh informasi mengenai lagu paimura rame-rame. Lagu ini menceritakan tentang ajakan untuk bergembira bersama teman-teman, lagu ini diciptakan oleh almarhum untuk acara perpisahan sekolah bersama kakak kelas yang lulus di Seminari San Domingo, Hokeng. Menurut penuturan dari Oan Wutun, anak dari almarhum, lagu ini pada awalnya digubah sebagai lagu kronik, yang berarti solo lagu bisa diubah seperlunya. Dalam proses penciptaannya lagu ini mengalami tiga kali perubahan, yaitu:

- a. Lagu ini diciptakan tanpa penulisan birama

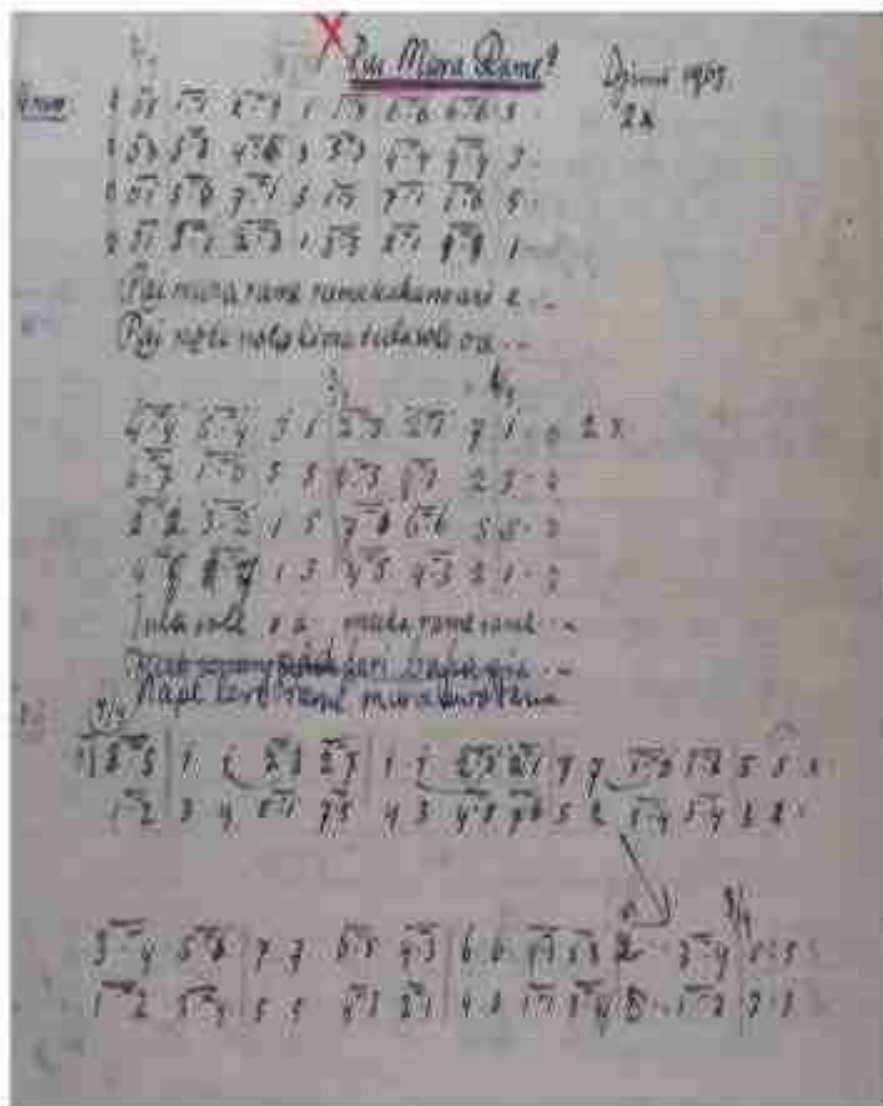
Lagu pai mura rame-rame ini, pertama kali ditulis tanpa menggunakan birama sehingga lagu ini belum jelas bersukat berapa. Untuk tahun pembuatan awal lagu ini juga tidak diketahui dikarenakan dalam dokumen lagu hasil tulis tangan almarhum tidak disertakan tahun pembuatannya.



Gambar 2.1 Teks Lagu Pai Mura rame-rame belum ada birama
Dokumentasi Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)

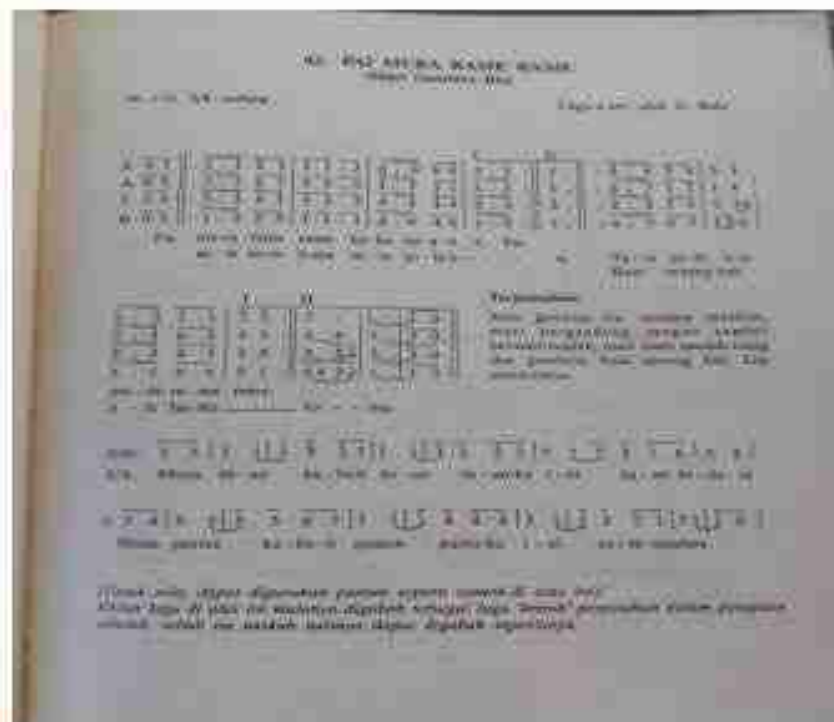
b. Lagu ini mulai ditulis dengan birama

Berdasarkan hasil wawancara dan bukti dokumentasi tulisan tangan almarhum, lagu pai mura rame-rame ini, mulai ditulis dengan birama pada bulan juni 1963. Namun, birama dari lagu ini masih berubah-ubah di beberapa bagian diantaranya birama 2/4, 3/4, dan 4/4.



Gambar 2.2 Teks Lagu Pai Mura rame-rame sudah ada birama Dokumentasi Ulrikus J. Naya, (Mei 2023)

- c. Lagu ini dibukukan dengan biruma 2/4 dalam buku Irama Flobamora
- Lagu ini pada akhirnya menjadi lagu berbirama 2/4 dimana ditandai dengan dibukukannya lagu ini secara resmi oleh almarhum bapak Apoly Bala atas usulan dari Bapak Gubernur Eltari pada tahun 1975 dalam buku berjudul Irama Flobamora, dimana buku ini memiliki tujuan menjadi media promosi kata Flobamora sebagai nama lain dari Provinsi Nusa Tenggara Timur.



Gambar 2.3 Teks Lagu Pai Mura rame-rame yang sudah dibukukan
Sumber Buku Irama Flobamora, (Mei 2023)

2. Lirik Lagu Pai Mura Rame-rame

- a. Bahasa Daerah Asli (Lamaholot, Lembata)

Refrein:

Pai mura rame-rame, kaka no ari e

Pai nete noto lima, tula sole oha

Tula sole oha, muda rame-rame
Buat senang hati, tite hama-hama
Solo:
Minta daun, ku beri daun
Daun ku ini, daun bidara
Minta pantun, ku beri pantun
Pantun ku ini, cara saudara

b. Bahasa Indonesia

Refrein:
Mari gembira ria, saudara sekalian
Mari bergandeng tangan, sambil bermain tandak
Mari main tandak, riang dan gembira
Buat senang hati, kita sama-sama
Solo:
Minta daun, ku beri daun
Daun ku ini, daun bidara
Minta pantun, ku beri pantun
Pantun ku ini, cara saudara

D. Pembahasan

Dalam pembelajaran khususnya belajar tentang musik, tidak terlepas dengan yang namanya bunyi. Karena sumber utama musik adalah bunyi, baik bunyi yang dihasilkan oleh alat musik maupun dari suara manusia. Dalam penelitian ini, peneliti memperkenalkan efektivitas permainan musik

ansambel campuran dalam model lagu pai mura rame-rame pada kegiatan ekstrakurikuler di SMAS Frater Don Bosco Lewoleba. Dalam pembelajaran ansambel, siswa dituntut untuk bisa memainkan setiap alat musik, baik itu alat musik moderen maupun tradisional untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.

Sebagai tahap awal dari penelitian, peneliti tentunya melakukan proses perekrutan siswa kelas X dan XI berdasarkan kemampuan dan keterampilan bermain alat musik untuk menjadi subjek penelitian. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, arti kata rekrut adalah mendaftarkan, (memasukan) calon anggota baru. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rekrut adalah suatu proses memperoleh anggota baru yang nantinya akan terlibat dalam suatu kegiatan tertentu. Dalam penelitian ini, proses perekrutan bertujuan untuk mendapatkan siswa-siswi SMAS Frater Don Bosco Lewoleba yang memiliki minat dan kemampuan bermain alat musik yang hendak dijadikan sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan kondisi awal ini, maka peneliti mulai menyusun rancangan kegiatan proses penelitian guna mendapatkan kata efektif dalam permainan musik ansambel campuran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu lagu daerah Lamaholot tepatnya di Kabupaten Lembata yakni Pai Mura Rame-rame. Walaupun lagu ini berasal dari daerah lamaholot yang kekhasannya dengan irama dolo-dolo, tetapi dalam penelitian ini, peneliti mengaransemen kembali lagu pai mura rame-rame menjadi dua kelompok

irama, yaitu irama dolo-dolo dan irama tebe. Dari kedua kelompok etnis ini, masing-masing memiliki perbedaan, antara lain:

1) Dolo-dolo

Dolo-dolo merupakan tarian dan nyanyian yang dilakukan secara massal dengan peserta 10-100 orang, saling bergandengan pada jari kelingking, atau berpegangan tangan di bagian pergelangan tangan sambil membentuk lingkaran. Peserta kemudian berjalan keliling dengan irama sentakan kaki di lantai secara bersamaan, sambil bernyanyi (berpantun).

2) Tebe

Tebe merupakan tarian yang di iringi oleh nyanyian dan musik dari masyarakat Belu dan Malaka yang merupakan luapan kegembiraan atas keberhasilan atau kemenangan dimana pria dan wanita bergandeng tangan sambil bernyanyi bersahut-sahutan melantunkan syair dan pantun (kananuk) yang berisikan puji-pujian. Tarian ini dilakukan oleh kaum pria dan wanita, dengan penari wanita membentuk lingkaran luar dan pria membentuk lingkaran dalam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Imitasi dan drill. Kedua metode ini peneliti terapkan ketika subjek penelitian mengalami kendala pada saat materi latihan-latihan tertentu yang berhubungan dengan materi praktik. Berbagai kendala yang dihadapi, antara lain subjek penelitian mengalami kendala pada saat proses latihan, mulai dari kekompakan, ketepatan tempo, dan kurangnya konsentrasi dari para siswa. Selain kendala

yang dihadapi siswa, adapun kendala yang dihadapi oleh peneliti sendiri. Seperti dalam waktu-waktu tertentu, peneliti seringkali hilang konsentrasi namun tidak berlarut untuk seterusnya, selama proses penelitian berlangsung selama kurang lebih satu bulan, tentunya ada beberapa faktor yang mendukung peneliti bersama subjek penelitian berhasil menyelesaikan proses penelitian hingga tahap akhir. Faktor pendukung tersebut antara lain keingintahuan yang tinggi dari subjek penelitian untuk bisa bermain alat musik. Dorongan internal dari subjek penelitian inilah yang bisa membuat kami berhasil menyelesaikan proses peneliti hingga pada tahap akhir. Tidak hanya itu, peneliti juga selalu berkomunikasi bersama subjek penelitian baik itu disaat proses penelitian berlangsung maupun diluar proses latihan.

Dari hasil penelitian ini juga, peneliti melihat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang lain adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah efektivitas permainan musik ansambel campuran dan model lagu yang digunakan dalam penelitian ini adalah lagu daerah. Karena model lagu yang digunakan adalah lagu daerah yakni daerah Lamaholot, maka peneliti juga menggunakan alat musik daerah dari lamaholot yaitu Gong dengan Gendang dan dipadukan dengan beberapa alat musik moderen lainnya seperti Keyboard, Gitar Bass, Gitar akustik, dan Pianika dalam permainan musik ansambel campuran. Sedangkan penelitian-penelitian ansambel terdahulu, ada yang memiliki perbedaan dengan penelitian sekarang ini, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Yan Kusuma Firdaus dengan judul: Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Campuran Pada Kelas IX SMPN 05 Siak Hulu dan Skripsi yang ditulis oleh Yoga Manggala yang berjudul: Komposisi Musik Romantika Kehidupan Untuk Ansambel Campuran. Perbedaan dari kedua skripsi ini adalah pada penggunaan Instrumen musik. Instrumen musik yang digunakan dari kedua penelitian ini adalah instrumen moderen.
2. Skripsi yang ditulis oleh Edo Wamirza dengan judul : Metode Pembelajaran dan bentuk penyajian pada musik keroncong di SMP Muhamadya 7 Medan. Perbedaan dari skripsi ini adalah pada penggunaan metode penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode drill.